

## Analisis Kinerja Pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Lombok Timur

Abrorni Luthfi<sup>1</sup>, Sugeng Mulyono<sup>2</sup>, Endang Suswati<sup>3</sup>, Sulaiman<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Pasca Sarjana Universitas Gajayana Malang  
Email: aborniluthfi31@gmail.com; sugengmulyono@unigamalang.ac.id;  
endangsus@unigamalang.ac.id; akademisi.ugr1999@gmail.com

---

### **Artikel histori:**

Submit : 18-11-2023

Revisi: 04-01-2024

Diterima: 09-01-2024

### **Kata Kunci:**

*performance analysis;  
secretariat employees;  
DPRD*

### **Korespondensi:**

aborniluthfi31@gmail.com

***Abstract:** The aim of this research is to explore and describe the performance of East Lombok Regency DPRD Secretariat Employees. This research is a type of descriptive quantitative research. The population in this study was 79 East Lombok Regency DPRD secretariat employees consisting of 40 people with ASN status and 39 people with honorary staff status. The number of samples in this study was 64 in accordance with the number of questionnaires returned. The data analysis technique used in this research is the percentage technique. The research results show that; Performance Analysis of East Lombok Regency DPRD Secretariat Employees based on indicators of productivity, service quality, responsiveness and accountability falls into the "Good" category at 74.5%.*



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

---

## PENDAHULUAN

Sebuah organisasi akan melakukan segala upaya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk dapat mencapai suatu tujuan, sebuah organisasi tentu membutuhkan sumberdaya yang saling keterikatan di dalam suatu sistem birokrasi. Dalam rangka meningkatkan keahlian serta menjalankan peran dan fungsinya sesuai dengan tugasnya, maka setiap pegawai dituntut untuk dapat meningkatkan kualitas dan dapat memahami tanggung jawab sesuai dengan profesinya (Sofyang et al., 2017).

Dalam meningkatkan kinerja aparatur pemerintah Pegawai Negeri Sipil yaitu peningkatan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat melalui tugas serta fungsinya sesuai dengan tuntutan pembangunan yang berarti bahwa Pegawai Negeri Sipil dituntut memiliki pengetahuan, ketrampilan, kecakapan, kemauan kerja, disiplin, etos kerja, motivasi kerja, serta dapat menjadi teladan dalam lingkungan masyarakat (Susanti & Baskoro, 2012)

Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Lombok Timur telah diatur dalam Peraturan Bupati Lombok Timur Nomor

57 Tahun 2020 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Lombok Timur. Dalam Pasal 2 Ayat (1) Sekretariat DPRD merupakan unsur pelayanan administrasi dan pemberian dukungan terhadap tugas dan fungsi DPRD dan Ayat (2) Sekretariat DPRD dipimpin oleh Sekretaris DPRD yang dalam melaksanakan tugasnya secara administratif bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretariat Daerah (Sekda; Muhammad Juaini Taofik, 2020).

Persoalan pertama yang dihadapi oleh DPRD adalah mewujudkan dengan sungguh-sungguh rangkaian kekuasaan sebagaimana yang di maksud dalam UU Nomor 23 Tahun 2014. Jika DPRD gagal mewujudkan kekuasaan tersebut sebagai realitas politik bukannya tidak mungkin DPRD akan jatuh seperti masa-masa yang lalu. Masalah kedua adalah pengawasan publik yang ekstra ketat dari LSM, Ormas, Media Massa dan Kampus. Sektor-sektor masyarakat ini diminta atau tidak diminta akan mempengaruhi proses perumusan kebijakan. Penilaian akuntabilitas kinerja DPRD merupakan penilaian rasional terhadap Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah yang dalam revansinya melaksanakan fungsi Pembentukan Perda Kabupaten Lombok Timur, Fungsi Anggaran dan Fungsi Pengawasan. Menciptakan DPRD yang berkualitas sesuai dengan harapan masyarakat akan sangat tergantung pada elemen pendukungnya yaitu Sekretariat DPRD. Kualitas dan kuantitas keduanya merupakan faktor yang sangat menentukan.

Secara struktural DPRD didukung oleh Sekretariat DPRD yang memiliki peran dan fungsi sebagai pelayanan, fasilitator dan mediator dituntut mengikuti dinamika DPRD. Mengingat hal tersebut maka strategi efektifitas dan efisiensi peran dan fungsi Sekretariat DPRD merupakan faktor penentu. Sekretariat DPRD tidak hanya dituntut untuk memiliki kemampuan administrasi saja tetapi sense of politik juga sangat penting. Sekretariat DPRD merupakan unsur pelayanan/fasilitator terhadap DPRD dalam rangka membantu meyelenggarakan tugas dan wewenang DPRD serta memiliki tugas memberikan pelayanan/fasilitator administratif kepada Pimpinan dan Anggota DPRD dan menyediakan Tenaga Ahli yang bertugas membantu Anggota DPRD dalam mewujudkan peran dan fungsinya.

Kesuksesan dan kegagalan Sekretariat DPRD dalam mengaktualisasikan peran dan fungsinya akan berakibat pada kesalahan dan kegagalan DPRD dalam pengambilan keputusan. Kesalahan dan kelambanan Sekretariat DPRD mempublikasikan kegiatan dan produk DPRD akan mengurangi citra baik DPRD dikalangan publik. Kaitannya dengan uraian di atas maka Sekretariat DPRD dituntut berbenah diri. Salah satunya adalah dengan menyusun Rencana Kerja Sekretariat DPRD.

Kinerja pegawai masih menjadi perhatian, mengingat masih banyaknya kejadian tentang rendahnya kinerja pegawai pada kantor pemerintahan. Khususnya pada era globalisasi ini kinerja pegawai sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sangat penting untuk diperbincangkan mengingat kinerja pegawai suatu organisasi akan mempengaruhi kinerja lembaga juga. (Rahma, 2019).

Hasil observasi awal dan pengamatan langsung yang dilakukan penulis terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi pegawai di Sekretariat DPRD Kabupaten Lombok Timur belum optimal. Hasil wawancara dengan Staff Komisi Sekretariat DPRD Lombok Timur juga menyatakan masih terdapat beberapa pegawai di Sekretariat DPRD

Kabupaten Lombok Timur yang tidak patuh terhadap peraturan yang ada di DPRD misalnya yang sering dilanggar pegawai yaitu jam masuk kantor dan kedisiplinan berpakaian yang masih sangat terlihat jelas. Belum lagi jika didalami lagi dari sisi lainnya seperti tingkat produktivitas kerja, kualitas dan kecepatan layanan tingkat responsifitas dan yang lainnya.

Melihat kondisi seperti itu artinya masih diperlukan peningkatan kinerja pegawai di Sekretariat DPRD Kabupaten Lombok Timur dalam rangka optimalisasi tugas yang diembannya. Kinerja suatu organisasi merupakan hal yang sangat penting, dengan adanya kinerja maka tingkat pencapaian hasil akan terlihat jelas serta seberapa jauh tugas dan fungsinya dilaksanakan dengan maksimal (Suryani et al., 2017; Yati et al., 2019).

Kajian empiris mengenai kinerja pegawai pernah dilakukan oleh beberapa penulis sebelumnya. Seperti (Fajrin et al., (2021) dengan judul artikel Analisis kinerja pegawai sekretariat DPRD Kabupaten Karawang. Hasil penelitiannya menunjukkan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, pegawai komisi I DPRD Kabupaten Karawang belum optimal. Penelitian lainnya dilakukan oleh Rahmawati, (2012) dengan judul artikel “Analisis Kinerja Pegawai di Sekretariat DPRD Provinsi Banten. Hasil kajian dalam artikel tersebut yaitu Kinerja Pegawai Sekretariat DPRD Provinsi Banten belum dapat dikatakan baik, hal tersebut dikarenakan masih banyak pegawai yang tidak disiplin, lingkungan kerja yang kurang nyaman, serta pemimpin yang tidak tegas.

Kajian lain dilakukan oleh Yulianti,(2020) dengan artikelnya yang berjudul Analisis Kinerja Pegawai Pada Sekretariat DPRD Kabupaten Ciamis. Hasil kajian dari artikel tersebut yaitu Kinerja Pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Ciamis masih perlu ditingkatkan dalam upaya untuk mencapai tujuan organisasinya. Penelitian oleh Rahma, (2019) dengan judul Responsibilitas Kinerja Pegawai Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Di Kabupaten Jeneponto. Hasil penelitian secara umum sudah baik, akan tetapi dari segi ketetapan waktu dan disiplin kerja harus lebih ditingkatkan lagi. Disamping itu harus lebih memperhatikan berbagai aspirasi masyarakat untuk mengetahui apa saja yang menjadi kebutuhan masyarakat.

Konteks kajian ini penulis membatasi permasalahan pada analisis Kinerja Pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Lombok Timur yang fokus kajiannya terdapat pada seluruh Komisi yang ada di DPRD dengan indikator kinerja: Produktivitas, Kualitas Layanan, Responsivitas, dan Akuntabilitas (Dwiyanto, 2020), sehingga dapat diajukan rumusan masalah; Bagaimana kinerja pegawai sekretariat DPRD Kabupaten Lombok Timur dilihat dari sisi produktivitas, kualitas layanan, responsivitas dan akuntabilitas? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengeksplor kinerja pegawai sekretariat DPRD Kabupaten Lombok Timur dilihat dari sisi produktivitas, kualitas layanan, responsivitas dan akuntabilitas.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini metode penelitian kuantitatif deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis data secara sistematis, obyektif, dan akurat terhadap kinerja pegawai sekretariat DPRD Kabupaten Lombok Timur. Pada penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh pegawai sekretariat DPRD

Kabupaten Lombok Timur yang berjumlah 79 orang yang terdiri dari Pegawai ASN = 40 orang, dan Honorer = 39 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pendapat dari ahli Arikunto (2012) yang menyatakan bahwa jika populasi kurang dari 100 maka jumlah sampel diambil semuanya tetapi jika populasi lebih besar dari 100 orang, maka sampel bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Dalam penelitian ini jumlah populasi adalah 79 maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yaitu 79 orang.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber atau dapat disebut sebagai data utama. Sedangkan data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang telah tersedia sehingga peneliti dapat disebut sebagai tangan kedua. Sementara sumber data pada penelitian ini data primer yang di peroleh melalui angket dengan pihak-pihak yang terlibat langsung yaitu pegawai sekretariat DPRD. Sumber lain adalah dari data sekunder akan diambil dari dokumen, foto, data serta penelitian terdahulu yang relevan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik persentase. Data dari angket dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yang akan dianalisis secara deskriptif persentase dengan langkah-langkah menurut Riduan (2004) sebagai berikut: a) Menghitung nilai responden dan masing-masing aspek atau sub variable, b) Merekap nilai, c) Menghitung nilai rata-rata, d) menghitung persentase. Untuk menentukan jenis deskriptif persentase yang diperoleh masing-masing indikator dalam variabel, dan perhitungan deskriptif persentase kemudian ditafsirkan kedalam kalimat. Untuk mengetahui tingkat kriteria tersebut, selanjutnya skor yang diperoleh (dalam %) dengan analisis deskriptif persentase dikonsultasikan dengan tabel kriteria. Prosentase akan dihitung untuk masing-masing indikator kinerja yang diteliti: Produktivitas, Kualitas layanan, responsivitas dan Akuntabilitas Pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Lombok Timur Teknik persentase yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{n} \times 100$$

Keterangan : P = besaran persentase  
 F = frekuensi jawaban  
 n = jumlah total responden.

Setelah dipersentasekan maka nilai tersebut dimasukan ke dalam kriteria perhitungan persentase. Kriteria ini diungkapkan oleh Effendi dan Manning (2012:263).

Tabel 1. Kriteria Perhitungan Prosentase

Kelas Interval	Kriteria
76% - 100%	Sangat Baik
51% - 75%	Baik
26% - 50%	Sedang/Cukup Baik
0% - 25%	Kurang/Tidak Baik

## PEMBAHASAN

Untuk mengetahui Kinerja Pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Lombok Timur digunakan angket/kuesioner yang disebarakan kepada 64 pegawai yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Pertanyaan yang ada di dalam angket menyangkut tentang analisis kinerja pegawai sekretariat DPRD dengan berdasarkan indikator-indikator Produktivitas, Kualitas Layanan, Responsivitas dan akuntabilitas. Hasil penelitian diperoleh dan disajikan dalam bentuk tabel beserta penjelasannya berikut ini.

Rekapitulasi Tanggapan Responden Dari Hasil Angket Mengenai  
Analisis Kinerja Pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Lombok Timur  
Berdasarkan 4 Indikator Kinerja

Indikator Pernyataan	SS/SB		S/B		Netral		TS/TB		STS/STB		Total	
	Org	%	Org	%	Org	%	Org	%	Org	%	Org	%
Produktivitas	10,3	16,2	41,2	64,3	8,7	13,6	2,7	4,2	1,2	1,9	64	100
			80,5									
Kualitas Layanan	19,2	30,0	34,7	54,2	5,5	11,2	3,0	4,7	0	0	64	100
			84,2									
Responsivitas	10,4	16,2	32,2	50,3	18,2	28,5	3,2	5,0	0	0	64	100
			66,5									
Akuntabilitas	6,7	10,4	28,0	43,3	27,0	41,7	3,0	4,6	0	0	64	100
			53,7									
<b>Jumlah (F)</b>	<b>46,6</b>	<b>72,8</b>	<b>136,1</b>	<b>212,1</b>	<b>59,4</b>	<b>94,0</b>	<b>11,9</b>	<b>18,5</b>	<b>1,2</b>	<b>1,9</b>	<b>256</b>	<b>400</b>
<b>Mean/ rata-rata</b>	<b>11,7</b>	<b>18,2</b>	<b>34,0</b>	<b>53,0</b>	<b>14,9</b>	<b>23,5</b>	<b>3,0</b>	<b>4,6</b>	<b>0,3</b>	<b>0,5</b>	<b>64</b>	<b>100</b>
<b>SS+S</b>			<b>71,2</b>									

Dari tabel di atas dapat diketahui rekapitulasi tanggapan responden dari hasil angket (Kuesioner) penelitian Analisis Kinerja Pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Lombok Timur bahwa :

1. Indikator Produktivitas: Berdasarkan Rekapitulasi tanggapan responden pada tabel 4.9. dapat diketahui bahwa tingkat produktivitas kerja pegawai DPRD Kabupaten Lombok Timur dinyatakan “Sangat baik”, yaitu sebesar 80,5%. Angka tersebut diperoleh dari 16,2% responden menyatakan “sangat Setuju” dan 64,3% responden menyatakan “Setuju”. Dengan demikian pegawai sudah dinyatakan mampu melaksanakan tugas yang diberikan, baik dengan menggunakan peralatan maupun informasi yang dapat mendukung tercapainya tujuan organisasi.
2. Indikator Kualitas Layanan: Berdasarkan Rekapitulasi tanggapan responden pada tabel 4,9 dapat diketahui bahwa kualitas layanan dinyatakan “Sangat Baik”, yaitu sebesar 84,2%. Angka ini diperoleh dari 30,0% responden menyatakan “Sangat Setuju” dan 54,2% menyatakan “Setuju”. Dengan demikian secara umum pegawai telah mampu menunjukkan kualitas layanan kepada pengguna atau stakeholder.
3. Indikator Responsivitas: Berdasarkan Rekapitulasi tanggapan responden pada tabel 4,9 dapat diketahui bahwa responsivitas dinyatakan “Baik”, yaitu sebesar 66,5%. Hal itu diperoleh dari 16,2% responden menyatakan “Sangat Setuju” dan 50,3% menyatakan “Setuju”. Artinya kepekaan pegawai dalam merespon setiap keluhan

- dan permintaan pelayanan oleh Masyarakat dan stakeholder sudah baik namun perlu ditingkatkan.
4. Indikator Akuntabilitas: Berdasarkan Rekapitulasi tanggapan responden pada tabel 4,9 dapat diketahui bahwa akuntabilitas berdasarkan kriteria dinyatakan “Baik”, yaitu sebesar 53,7%. Angka tersebut diperoleh dari 10,4% responden menyatakan “sangat setuju” dan 43,3% menyatakan “setuju”. Dengan demikian, tingkat ketelitian pegawai dalam mengerjakan tugas, sudah baik namun masih perlu untuk ditingkatkan agar kualitas yang dihasilkan sesuai dengan target yang diinginkan.
  5. Secara keseluruhan, berdasarkan rekapitulasi tanggapan responden pada tabel 4,9 di atas bahwa Kinerja pegawai sekretariat DPRD Kabupaten Lombok Timur berada pada angka 71,2% dan sesuai dengan kriteria yang ada maka kinerja pegawai DPRD masuk katagori “Baik”

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti, diperoleh bahwa kinerja pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Lombok Timur secara umum dapat dikatakan baik. Berikut adalah pembahasan hasil kinerja pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Lombok Timur berdasarkan indikator produktivitas, kualitas layanan, responsivitas, dan akuntabilitas.

### **1. Produktivitas**

Berdasarkan hasil pengukuran produktivitas, pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Lombok Timur secara umum telah menunjukkan kinerja yang baik. Meskipun secara umum telah menunjukkan kinerja yang baik, namun masih terdapat beberapa ruang perbaikan terkait produktivitas pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Lombok Timur. Berdasarkan hasil angket yang disebarkan ke responden, masih terdapat 5,7% responden menjawab ragu-ragu terhadap produktivitas kerja pegawai, dan bahkan 0,3% yang menyatakan tidak setuju atau produktivitas kerja pegawai sekretariat DPRD tidak maksimal. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti: Kebijakan anggaran yang tidak fleksibel. 1) Kebijakan anggaran yang tidak fleksibel dapat menyebabkan pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Lombok Timur tidak dapat melakukan penyesuaian anggaran sesuai dengan kebutuhan. 2) Adanya perubahan kebijakan yang mendadak. Perubahan kebijakan yang mendadak dapat menyebabkan pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Lombok Timur tidak dapat mengantisipasi perubahan tersebut.

Kinerja yang baik pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Lombok Timur yang ditunjukkan melalui indikator produktivitas berdasarkan ukuran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi layanan birokrasi sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM), sehingga tidak atau kurang maksimal jika berhadapan dengan aspek-aspek perubahan yang bersifat dinamis, karena birokrasi pemerintahan memiliki kecenderungan yang baku dan kaku dalam implementasinya.

### **2. Kualitas Layanan**

Berdasarkan hasil pengukuran kualitas layanan, pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Lombok Timur secara umum telah menunjukkan kinerja yang baik. Hal ini terlihat dari tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan. Secara lebih spesifik, kualitas layanan pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Lombok Timur

dapat dilihat dari beberapa indikator berikut: a) Kesesuaian layanan dengan kebutuhan masyarakat. Indikator ini menunjukkan bahwa layanan yang diberikan oleh pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Lombok Timur sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat. b) Kecepatan dan ketepatan layanan. Indikator ini menunjukkan bahwa layanan yang diberikan oleh pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Lombok Timur sudah cepat dan tepat. c) Keramahan dan kesopanan. Indikator ini menunjukkan bahwa pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Lombok Timur sudah ramah dan sopan dalam memberikan layanan.

Meskipun secara umum telah menunjukkan kinerja yang baik, namun masih terdapat beberapa ruang perbaikan terkait kualitas layanan pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Lombok Timur. Salah satu ruang perbaikan tersebut adalah terkait dengan kesesuaian layanan dengan kebutuhan masyarakat. Masih terdapat beberapa layanan yang belum sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti: a) Kurangnya sosialisasi. Kurangnya sosialisasi dapat menyebabkan masyarakat tidak mengetahui tentang layanan yang tersedia. b) Perubahan kebutuhan masyarakat. Perubahan kebutuhan masyarakat dapat menyebabkan layanan yang tersedia tidak lagi sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

### **3. Responsivitas**

Berdasarkan hasil pengukuran responsivitas, pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Lombok Timur secara umum telah menunjukkan kinerja yang Sedang atau cukup baik. Hal ini terlihat dari tingkat kepuasan masyarakat terhadap responsivitas pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Lombok Timur. Secara lebih spesifik, responsivitas pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Lombok Timur dapat dilihat dari beberapa indikator berikut: a) Kecepatan dalam menanggapi permintaan. Indikator ini menunjukkan bahwa pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Lombok Timur sudah cepat dalam menanggapi permintaan Masyarakat. b) Kelengkapan informasi yang diberikan. Indikator ini menunjukkan bahwa pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Lombok Timur sudah memberikan informasi yang lengkap kepada masyarakat. c) Kesopanan dalam berkomunikasi. Indikator ini menunjukkan bahwa pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Lombok Timur sudah sopan dalam berkomunikasi dengan masyarakat.

Masih terdapat beberapa ruang perbaikan terkait responsivitas pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Lombok Timur. Salah satu ruang perbaikan tersebut adalah terkait dengan kecepatan dalam menanggapi permintaan. Masih terdapat beberapa permintaan dari masyarakat yang membutuhkan waktu lama untuk ditindaklanjuti. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti: b) Volume permintaan yang tinggi. Volume permintaan yang tinggi dapat menyebabkan pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Lombok Timur tidak dapat menangani semua permintaan dengan cepat. b) Kesulitan dalam mengidentifikasi prioritas. Kesulitan dalam mengidentifikasi prioritas dapat menyebabkan pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Lombok Timur tidak menangani permintaan dengan prioritas yang tepat.

### **4. Akuntabilitas**

Akuntabilitas pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Lombok Timur dalam menjalankan tugas dan pekerjaannya dapat dikatakan cukup baik. Hal ini terlihat

dari sikap pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Lombok Timur yang selalu terbuka dan transparan dalam memberikan informasi kepada masyarakat dan mitra kerja. Selain itu, pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Lombok Timur juga selalu berusaha untuk menjaga integritas dan profesionalismenya dalam menjalankan tugas dan pekerjaannya. Meskipun kinerja pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Lombok Timur secara umum sudah cukup baik, namun masih terdapat beberapa hal yang perlu ditingkatkan. Hal-hal tersebut antara lain: a) Peningkatan kompetensi pegawai, terutama dalam hal penguasaan teknologi informasi. b) Peningkatan kualitas komunikasi dan koordinasi antar pegawai. c) Peningkatan inovasi dan kreativitas pegawai dalam memberikan layanan kepada masyarakat dan mitra kerja.

Kinerja pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Lombok Timur secara umum sudah cukup baik dari sisi akuntabilitas harus ditopang dan dilengkapi oleh kemampuan beradaptasi dengan perkembangan kebutuhan masyarakat dan mitra kerja yang dilayani, serta inovasi dalam hal sistem, instrument, perangkat, sarana/prasarana yang digunakan. Hal ini penting dalam rangka menjaga dan meningkatkan akuntabilitas pada bidang kerja yang menjadi tugas pokok dan fungsinya sebagai pelayan masyarakat sekaligus *supporting* unit lembaga perwakilan daerah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Kinerja Pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Lombok Timur berdasarkan empat indikator yang diteliti yaitu produktivitas, kualitas layanan, responsivitas dan akuntabilitas, dapat disimpulkan secara umum atau keseluruhan bahwa Kinerja Pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Lombok Timur tergolong “Baik”. Tingkat produktivitas termasuk kategori “Sangat baik”, yang dinyatakan dengan angka prosentase sebesar 80,5%. Kualitas layanan masuk kategori “Sangat Baik”, dinyatakan dengan angka prosentase sebesar 84,2%. Responsivitas masuk kategori “Baik”, dinyatakan dengan angka prosentase sebesar 66,5%. Akuntabilitas berdasarkan kriteria termasuk “Baik”, yang dinyatakan dengan angka prosentase sebesar 53,7%.

Melalui penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Kinerja Pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Lombok Timur berdasarkan empat indikator yaitu produktivitas, kualitas layanan, responsivitas dan akuntabilitas sudah baik, dalam arti memberikan layanan yang memuaskan kepada masyarakat dan mitra kerja, serta mampu menjalankan fungsi administratif birokrasi lembaga DPRD sebagai perwakilan rakyat daerah berdasarkan Standar Pelayanan Minimal dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Meskipun dalam hal-hal yang bersifat fleksibel dan antisipatif perlu penyesuaian dan peningkatan.

## REFERENSI

Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta  
Dwiyanto, A. (2020). *Teori Administrasi Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.



- Fajrin, I. H., Hakim, L., Dan, F., & Kariena. (2021). Analisis Kinerja Pegawai Sekretariat DPRD Karawang. *Jurnal Manajemen*, 13(2), 332-337. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JURNALMANAJEMEN/article/view/9883/pdf>
- Hidayati, S. N., & Syamyudi, S. (2017). Analisis Kinerja Pegawai guna Menunjang Kinerja Organisasi dalam Memberikan Pelayanan Masyarakat. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 6(2), 65. <https://doi.org/10.30588/jmp.v6i2.303>
- Hidayatulloh, S., & Mulyadi, C. (2015). Sistem Pelayanan Administrasi Kependudukan Desa Candigatak Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah IT CIDA*, 1(1), 42-55. <https://doi.org/10.55635/jic.v1i1.1>
- Ma'mun Murod; Rasyid, A. (2022). The Performance Of Legislative Secretariat Service: Perspecktive Of The New Public Service. *Jurnal Administrasi Dan Kebijakan Publik*, 12(1), 16-29. <https://doi.org/10.25077/jakp>
- Novliza Sri Indarti; S, A. D. (2020). Penerapan *Responsibilitas dan Transparansi Layanan Publik (Sebuah Kajian Ilmu Administrasi)*. 7(1).
- Pratiwi, P., Lengkong, V., & Mintardjo, C. (2017). Pengaruh orientasi kerja, dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan (Studi pada Pt. Pln Persero wilayah Suluttenggo area Manado). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 1193-1204.
- Rahayu, K. W. (2015). Pengaruh Motivasi Kerja terhadap kinerja pegawai pada sekretariat Daerah Kutai Timur. *Esa*, VIII(2), 342.
- Rahma. (2019). *Responsibilitas Kinerja Pegawai Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Dprd) Di Kabupaten Jenepono* . 1-78.
- Rahmawati, P. (2012). *Analisis kinerja Pegawai Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Bintan*.
- Rasdiana, & Riski Ramadani. (2021). Responsivitas Penyelenggaraan Pelayanan Publik Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bone. *Jurnal Administrasi Publik*, 17(2), 249-265. <https://doi.org/10.52316/jap.v17i2.76>
- Riau, D. P., & Harta, R. (2022). Carrying Out Reference Studies to Improve Performance: A Case Study of the Probolinggo City DPRD Secretariat. *KnE Social Sciences*, 2022, 1094-1108. <https://doi.org/10.18502/kss.v7i9.11000>
- Riduan, (2004). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rustamin, Z., & Dewi, A. P. (2016). Sistem Pengarsipan Surat Masuk Dan Surat Keluar Pada Kantor Sekretariat Dprd Provinsi Sulawesi Tenggara Menggunakan Borland Delphi 7. *Simtek : Jurnal Sistem Informasi Dan Teknik Komputer*, 1(2), 165-172. <https://doi.org/10.51876/simtek.v1i2.21>
- Sekda; Muhammad Juaini Taofik. (2020). *Peraturan Bupati Lombok Timur Nomor 57 Tahun 2020 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah*. (pp. 1-18).
- Sofyang, Pananrangi, R. A., & Gunawan. (2017). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja Dan Keterampilan terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Soppeng. *Jurnal Mirai Management*, 2(1), 79-90.
- Sugiyono, P. D. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

- Suryani et al., 2017; Yati et al., 2018. (2019). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Jasman. *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu “ Inovasi Produk Penelitian Pengabdian Masyarakat & Tantangan Era Revolusi 4.0 Industri “*, 2, 10.
- Susanti, A., & Baskoro, S. W. (2012). Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Pt . Pln (Persero ) Apd Semarang ). *Jati UNDIP*, 7(2), 77-84.
- Sutanti, N. (2014). Strategi Peningkatan Kualitas Layanan Di Sekretariat DPRD Kabupaten Magelang Tahun 2012. *JURNAL RISET MANAJEMEN*, 1(1), 1-21.
- Sutikno, M. S. (2016). Pemimpin dan Kepemimpinan. *Pemimpin Dan Kepemimpinan*, 16. [http://eprints.undip.ac.id/24466/1/skripsi-REGINA\\_ADITYA\\_REZA.pdf](http://eprints.undip.ac.id/24466/1/skripsi-REGINA_ADITYA_REZA.pdf)
- Utami, D. R., & Hamid, M. S. (2021). Analisis Kinerja Pegawai Sekretariat Dprd Kabupaten Purworejo. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(2), 1-9. <https://doi.org/10.32477/jrabi.v1i2.388>
- Yulianti, L. (2020). Analisis Kinerja Pegawai Pada Sekretariat Dprd Kabupaten Ciamis. *JAK PUBLIK (Jurnal Administrasi & Kebijakan Publik)*, 1(3), 137-143. <http://administrasiku.com/index.php/jakp/article/view/36>